



**PENERAPAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TEKNIK SELF
MANAGEMENT UNTUK MENGATASI RENDAHNYA
SELF EFFICACY DALAM MENENTUKAN KARIER
SISWA KELAS X SMA N 1 KAYEN
TAHUN 2014/2015**

Oleh
SONIA NARI RATIH
NIM. 201131035

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI RENDAHNYA *SELF EFFICACY* DALAM KARIER SISWA
KELAS X SMA N 1 KAYEN
TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
SONIA NARI RATIH
NIM. 201131035

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Tidakada orang yang gagal yang tidak punya masa depan, dan tidak ada orang sukses yang tidak punya masalalu. -RanggaUmara-

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan kepada

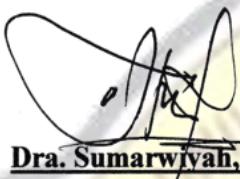
1. Orang tuaku Bapak Nurul Anwar, Ibu Kundarti dan Suamiku Serda Mustofa tercinta, terima kasih atas dorongan dan motivasinya, yang tak henti-hentinya mendukungku di dalam doa dan semangat.
2. Adikku tersayang yang selalu memberiku semangat, motivasi, nasehat dan doa.
3. Jajan Guru dan siswa kelas X, SMA N 1 Kayen yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya.
4. Seluruh teman-teman BK Angkatan 2011.
5. Almamaterku.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Sonia Nari Ratih NIM.201131035 Program Studi Bimbingan
dan Konseling telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Juli 2015

Pembimbing I



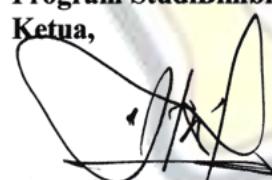
Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons
NIS. 0610713020001008

Pembimbing II



Drs. Masturi, MM
NIS. 0610713020001001

Mengetahui,
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,



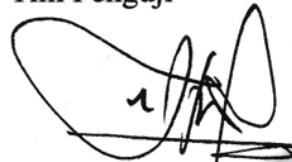
Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons
NIS. 0610713020001008

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Sonia Nari Ratih NIM 201131035 Program Studi Bimbingan dan Konseling ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji pada tanggal 13 Juli 2015 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Juli 2015

Tim Pengaji



Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons

NIS. 0610713020001008

Ketua



Drs. Masturi, MM

NIS. 0610713020001001

Anggota



Drs. Sucipto, M.Pd., Kons

NIS. 0610713020001015

Anggota



Arista Kiswantoro, M.Pd

NIS. 0610713020001027

Anggota

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus**



Dr. Slamet Utomo, M.Pd

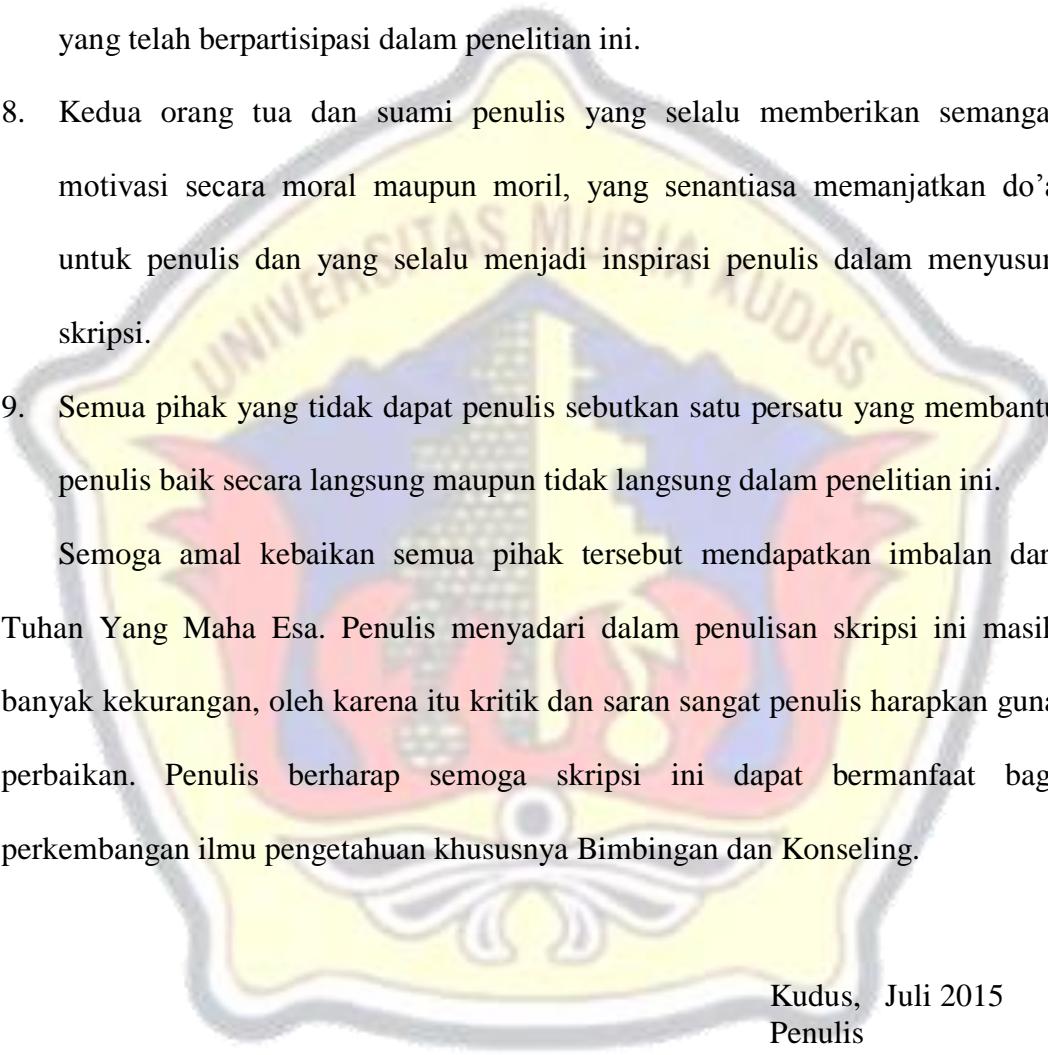
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Alhamdulillah, penulis syukuri atas kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Konseling Behavioristik Teknik *Self Management* untuk Mengatasi Rendahnya *Self Efficacy* dalam Menentukan Karier Siswa Kelas X SMA N 1 Kayen Tahun 2014/2015”, ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran dalam penyusunan dan memberikan bimbingan skripsi ini sehingga terselesaikan dengan lancar dan baik.
3. Drs. Masturi, MM. dosen pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan skripsi ini dengan baik dan diberi kemudahan serta kelancaran sehingga dapat terselesaikan tepat waktu.
4. Seluruh Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan bekal pengetahuan dalam penulisan skripsi.

- 
5. Suhartono, S.Pd., M.Pd., M.Si., Kepala sekolah SMA N 1 Kayen atas pemberian ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
 6. Wahid Hidayat Aly, S.Psi., kolaborator yang telah memberikan bantuan dan pengarahan selama pelaksanaan penelitian.
 7. Bapak/Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi kelas X SMA N 1 Kayen yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
 8. Kedua orang tua dan suami penulis yang selalu memberikan semangat motivasi secara moral maupun moril, yang senantiasa memanjatkan do'a untuk penulis dan yang selalu menjadi inspirasi penulis dalam menyusun skripsi.
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Juli 2015
Penulis

Sonia Nari Ratih
201131035

ABSTRACT

Ratih, Sonia Nari. 2015. *Application of Counseling Behavioristik Self Management Techniques for Overcoming Low Self Efficacy in career Determining Class X SMA N 1 Kayen Year 2014/2015*. Skripsi. Guidance and Counseling Teacher Training and Education Faculty of the University of Muria Kudus. Supervisor: (1) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. (2) Drs. Masturi, MM.

Keywords: Self Efficacy, Counseling Behavioristik with Self Management Techniques.

This study aims to (1) To describe factors affecting low self-efficacy in determining career class X SMA N 1 Kayen Year 2014/2015. (2) To provide assistance in overcoming low self-efficacy in determining career class X SMA N 1 Kayen Year 2014/2015 by using counseling behavioristik self-management techniques.

Self efficacy is part of the human personality oriented in the future to do a specific task. More emphasis on the self-efficacy conviction of individuals on its ability to overcome, controlling and resolving problems faced especially in determining career. Behavioristik counseling is one approach that is used to assist in resolving the problem counselee more emphasis on behavior change that one be custom fit by the person's behavior. Self management is one of the techniques in behavioristik approach that aims to master and manage their own behavior, the management thoughts, feelings and actions would lead to the reduction of the things that are not good and the improvement is good and right.

This type of research is qualitative research conducted in class X SMA 1 Kayen Pati with research subjects three students who have a low level of self efficacy. Techniques of data collection using observation, interviews, documentation and home visite. Analysis of the data used is descriptive qualitative data analysis types.

Based on the results of research that can be factors students have low self-efficacy on his career as follows: counselee I (AAA) had low self efficacy due to physiological and emotional state (physiological and emotional around) that can not be regulated and controlled by the counselee and successes as well as failures in the group that makes the person's feeling traumatized or afraid of things that never happened and friends also influencing friends. Counselee II (FSA) has low self-efficacy to his career because of the success and failures of others is the motivation or the model for the person's and the person's lack of confidence in the ability it has. Counselee III (MTW) has a low self-efficacy to his career because of the success and failure of earlier or in his past that makes the person's no longer dare to try what ever happened and messages from others or input from others who make the person's indecisive or confused in determining the choice for the sake of her career potential memakasimalkan better forward again. Once implemented six counseling sessions with behavioristik approach self management techniques, occurs perbaikan indicated by the person's behavior that

originally had a low level of self-efficacy in career now becoming more self-efficacy had a good or high in order a better career in the future.

Based on the above conclusions the researchers gave suggestions to: 1. school principals should meet periodically with the guidance and counseling teacher, homeroom and subject teachers to discuss problems low self-efficacy students and students' progress in the classroom so as to maximize the potential or ability possessed by the student and the student eventually can be a career and berpresarsi to the maximum. 2. School counselors should follow up on what has been done by researchers programmed properly and can apply individual counseling services with behavioristik approach with self-management techniques to overcome the low self-efficacy in determining the careers another student. 3. Students are expected to be more open to guidance and counseling teachers and / or homeroom and parents if experiencing difficulty in honing or maximize their potential thus increasing the student's self-efficacy determine future career. 4. Researchers can then be used as reference material or reference for guidance and counseling services to be applied at school.



ABSTRAK

Ratih, Sonia Nari. 2015. *Penerapan Konseling Behavioristik Teknik Self Management untuk Mengatasi Rendahnya Self Efficacy dalam Menentukan Karier Siswa Kelas X SMA N 1 Kayen Tahun 2014/2015.* Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: (1) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. (2) Drs. Masturi, MM

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Konseling Behavioristik dengan Teknik *Self Management*

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya *self efficacy* dalam menentukan karir siswa kelas X SMA N 1 Kayen Tahun 2014/2015. (2) Untuk memberikan bantuan dalam mengatasi rendahnya *self efficacy* dalam menentukan karir siswa kelas X SMA N 1 Kayen Tahun 2014/2015 dengan menggunakan konseling behavioristik teknik *self management*.

Self efficacy (efikasi diri) merupakan bagian dari kepribadian manusia yang berorientasikan pada masa depan untuk mengerjakan tugas tertentu. Efikasi diri lebih menekankan pada keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk mengatasi, mengendalikan dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi khusunya dalam menentukan karir. Konseling behavioristik merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan permasalahannya yang lebih menekankan pada perubahan tingkah laku yang salahsua menjadi perilaku yang sesuai oleh konseli. *Self management* adalah salah satu teknik dalam pendekatan behavioristik yang bertujuan dapat menguasai dan mengelola perilaku mereka sendiri, dengan pengelolaan pikiran, perasaan dan perbuatan akan mendorong pada pengurangan terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan yang baik dan benar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif yang dilaksanakan di kelas X SMA 1 Kayen Pati dengan subjek penelitian tiga orang siswa yang mempunyai tingkat *self efficacy* (efikasi diri) yang rendah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan *home visite*. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data jenis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang menjadi faktor penyebab siswa memiliki efikasi diri yang rendah terhadap kariernya sebagai berikut: konseli I (AAA) memiliki efikasi diri yang rendah karena keadaan fisiologis dan emosional (*physiological and emosional around*) yang tidak bisa diatur dan dikendalikan oleh konseli dan kesuksesan serta kegagalan dalam kelompok yang membuat konseli merasa trauma atau takut mengalami hal yang pernah dialaminya dan teman-teman yang mempengaruhinya juga. Konseli II (FSA) memiliki efikasi diri yang rendah terhadap kariernya karena kesuksesan dan kegagalan orang lain yang menjadi motivasi atau model untuk konseli dan kurangnya kepercayaan diri

konseli terhadap kemampuan yang dimilikinya. Konseli III (MTW) memiliki efikasi diri yang rendah terhadap kariernya karena kesuksesan dan kegagalan sebelumnya atau dalam masa lalunya yang membuat konseli tidak berani mencoba lagi apa yang pernah dialaminya dan pesan dari orang lain atau masukan-masukan dari orang lain yang membuat konseli bimbang atau bingung dalam menentukan pilihan untuk memaksimalkan potensinya demi kariernya kedepan yang lebih baik lagi. Setelah dilaksanakan enam pertemuan konseling dengan pendekatan behavioristik teknik *self management*, terjadi perbaikan perilaku yang ditunjukkan oleh konseli yang semula memiliki tingkat efikasi diri yang rendah dalam karier sekarang menjadi lebih memiliki tinggal efikasi diri yang bagus atau tinggi demi karier yang lebih baik kedepannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran untuk: 1. kepala sekolah perlu mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan rendahnya *self efficacy* siswa dan kemajuan siswa di kelas sehingga dapat memaksimalkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut dan akhirnya siswa dapat berkarier dan berpresensi dengan maksimal. 2. Konselor sekolah sebaiknya menindaklanjuti apa yang sudah dilakukan oleh peneliti secara terprogram dengan baik dan bisa menerapkan layanan konseling individu dengan pendekatan behavioristik dengan teknik *self management* untuk mengatasi rendahnya *self efficacy* dalam menentukan karier siswa lainnya. 3. Siswa diharapkan lebih terbuka terhadap guru bimbingan dan konseling dan/atau wali kelas dan orang tua apabila mengalami kesulitan dalam mengasah atau memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan *self efficacy* diri siswa untuk menentukan karier kedepannya. 4. Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi layanan bimbingan dan konseling yang ingin diterapkan di sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Pendekatan Konseling Behavioristik Teknik <i>Self Management</i>	13
2.1.1.1 Pendekatan Konseling <i>Behavioristik</i>	14
2.1.1.1.1 Konsep Dasar	14
2.1.1.1.2 Hakikat Manusia	15
2.1.1.1.3 Asumsi Tingkahlaku Bermasalah	17

2.1.1.1.4 Ciri-Ciri Konseling Behavioristik.....	18
2.1.1.1.5 Tujuan Pendekatan Konseling Behavioristik.....	20
2.1.1.1.6 Fungsi dan Peran Konselor	22
2.1.1.1.7 Langkah-Langkah Pendekatan Behavioristik	24
2.1.1.1.8 Teknik Pendekatan Behavioristik	29
2.1.1.2 Teknik <i>Self Management</i>.....	35
2.1.1.2.1 Pengertian Teknik <i>Self Management</i>	35
2.1.1.2.2 Tujuan Teknik <i>Self Management</i>	37
2.1.1.2.3 Manfaat Teknik <i>Self Management</i>	38
2.1.1.2.4 Karakteristik Teknik <i>Self Management</i>	40
2.1.1.2.5 Prosedur Teknik <i>Self Management</i>	41
2.1.1.2.6 Hal yang Diperhatikan Dalam Teknik <i>Self Management</i>	44
2.1.1.2.7 Masalah yang dapat Ditangani Teknik <i>Self Management</i>	45
2.1.2 <i>Self Efficacy</i> dalam Menentukan Karier	46
2.1.2.1 Pengertian <i>Self Efficacy</i>	46
2.1.2.2 Karakteristik <i>Self Efficacy</i>	48
2.1.2.3 Dimensi <i>Self Efficacy</i>	50
2.1.2.4 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Konseli	53
2.1.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i>	55
2.2 Kajian Penelitian Relevan	58
2.3 Kerangka Pikiran.....	64
BAB III METODE PENELITIAN	66
3.1 Rancangan Penelitian.....	66

3.2 Data dan Sumber Data	76
3.3 Pengumpulan Data	78
3.3.1 Wawancara.....	79
3.3.2 Observasi.....	94
3.3.3 Dokumentasi	101
3.3.4 <i>Home Visite</i>	102
3.4 Analisis Data.....	107
BAB IV HASIL PENELITIAN	110
4.1 Deskripsi Kasus AAA (Konseli I)	110
4.2 Deskripsi Kasus FSA (Konseli II)	139
4.3 Deskripsi Kasus MTW (Konseli III)	169
BAB V PEMBAHASAN	197
5.1 Hasil Konseling dengan Konseli I (AAA)	197
5.2 Hasil Konseling dengan Konseli II (FSA)	200
5.3 Hasil Konseling dengan Konseli III (MTW)	203
5.4 Penerapan Konseling Behavioristik Teknik <i>Self Management</i> untuk Mengatasi Rendahnya <i>Self Efficacy</i> dalam Menentukan Karier Siswa Kelas X SMA N 1 Kayen Tahun 2014/2015	209
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	211
6.1 Simpulan	211
6.2 Saran	213
DAFTAR PUSTAKA	216
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

3.1	Jadwal rancangan penelitian	77
3.2	Data siwa	78
3.3	Pedoman wawancara terhadap guru BK sebelum konseling	88
3.4	Pedoman wawancara terhadap wali kelas sebelum konseling.....	89
3.5	Pedoman wawancara terhadap teman konseli sebelum konseling	90
3.6	Pedoman wawancara terhadap orang tua konseli sebelum konseling	91
3.7	Pedoman wawancara terhadap konseli sebelum konseling	92
3.8	Pedoman wawancara guru BK dan wali kelas sesudah konseling	93
3.9	Pedoman wawancara terhadap orang tua konseli sesudah konseling	94
3.10	Pedoman wawancara terhadap teman konseli sesudah konseling	95
3.11	Pedoman observasi terhadap konseli sebelum dan sesudah konseling ..	101
3.12	Pedoman observasi terhadap konseli saat konseling	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka pikir..... 65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara terhadap Guru BK sebelum Konseling.....	220
Lampiran 2 Hasil wawancara terhadap wali kelas AAA	222
Lampiran 3 Hasil wawancara terhadap teman dekat konseli AAA	224
Lampiran 4 Hasil wawancara terhadap orang tua konseli AAA.....	226
Lampiran 5 Hasil wawancara terhadap Konseli AAA	227
Lampiran 6 Hasil wawancara terhadap wali kelas FSA	229
Lampiran 7 Hasil wawancara terhadap teman dekat konseli FSA.....	231
Lampiran 8 Hasil wawancara terhadap orang tua konseli FSA	233
Lampiran 9 Hasil wawancara terhadap konseli FSA	234
Lampiran 10 Hasil wawancara wali kelas konseli MTW	236
Lampiran 11 Hasil wawancara teman dekat konseli MTW	238
Lampiran 12 Hasil wawancara orang tua konseli MTW	240
Lampiran 13 Hasil wawancara konseli MTW	241
Lampiran 14 Hasil wawancara terhadap Guru BK sesudah konseling	243
Lampiran 15 Hasil wawancara terhadap Wali kelas Konseli.....	245
Lampiran 16 Hasil wawancara terhadap orang tua konseli AAA	246
Lampiran 17 Hasil wawancara terhadap orang tua konseli FSA	247
Lampiran 18 Hasil wawancara terhadap orang tua konseli MTW	248
Lampiran 19 Hasil wawancara terhadap teman dekat konseli AAA	249
Lampiran 20 Hasil wawancara terhadap teman dekat konseli FSA	250
Lampiran 21 Hasil wawancara terhadap teman dekat konseli MTW	251
Lampiran 22 Hasil observasi konseli AAA sebelum konseli	252
Lampiran 23 Hasil observasi konseli AAA saat konseling	253
Lampiran 24 Hasil observasi konseli AAA sesudah konseling	255
Lampiran 25 Hasil observasi konseli FSA sebelum konseling	256

Lampiran 26 Hasil observasi konseli FSA saat Konseling	257
Lampiran 27 Hasil observasi konseli FSA sesudah Konseling	259
Lampiran 28 Hasil observasi konseli MTW sebelum konseling	260
Lampiran 29 Hasil observasi konseli MTW saat konseling	261
Lampiran 30 Hasil observasi konseli MTW sesudah konseling	263
Lampiran 31 Satuan Pendukung Kunjungan Rumah Konseli AAA	264
Lampiran 32 Laporan Kunjungan Rumah konseli AAA	267
Lampiran 33 Satuan Pendukung Kunjungan Rumah konseli FSA	269
Lampiran 34 Laporan Kunjungan Rumah konseli FSA	272
Lampiran 35 Satuan Pendukung Kunjungan Rumah konseli MTW	274
Lampiran 36 Laporan Kunjungan Rumah konseli MTW	277
Lampiran 37 Persiapan konseling konseli I (AAA)	279
Lampiran 38 Satuan Layanan Pertemuan I konseli I (AAA)	283
Lampiran 39 Laporan Konseling Pertemuan I konseli I (AAA)	286
Lampiran 40 Pelaksanaan Konseling Pertemuan I konseli I(AAA)	288
Lampiran 41 Satuan Layanan Pertemuan II konseli I (AAA)	289
Lampiran 42 Laporan Konseling pertemuan II konseli I (AAA)	293
Lampiran 43 Pelaksanaan Konseling Pertemuan II konseli I (AAA)	296
Lampiran 44 Satuan layanan Pertemuan III konseli I (AAA)	298
Lampiran 45 Laporan Konseling Pertemuan III konseli I (AAA)	304
Lampiran 45 Pelaksanaan Konseling Pertemuan III konseli I (AAA)	307
Lampiran 46 Satuan Layanan pertemuan IV konseli I (AAA)	310
Lampiran 47 Laporan Konseling pertemaun IV konseli I (AAA)	319
Lampiran 48 Pelaksanaan Konseling pertemuan IV konseli I (AAA)	322
Lampiran 49 Satuan Layanan Pertemaun V konseli I (AAA)	325
Lampiran 50 Laporan Konseling Pertemuan V konseli I (AAA)	329
Lampiran 51 Pelaksanaan Konseling pertemuan V konseli I (AAA)	332

Lampiran 52 Satuan Layanan Pertemuan VI konseli I (AAA)	335
Lampiran 53 Laporan Konseling Pertemuan VI konseli I (AAA)	341
Lampiran 54 Pelaksanaan Konseling Pertemuan VI konseli I (AAA)	344
Lampiran 55 Persiapan Konseling Konseli II (FSA)	347
Lampiran 56 Satuan Layanan Pertemuan I konseli II (FSA)	352
Lampiran 57 Laporan Konseling Pertemuan I konseli II (FSA)	356
Lampiran 58 Pelaksanaan Konseling Pertemuan I konseli II (FSA)	359
Lampiran 59 Satuan Layanan Pertemuan II konseli II (FSA)	361
Lampiran 60 Laporan Konseling pertemuan II konseli II (FSA).....	368
Lampiran 61 Pelaksanaan Konseling Pertemuan II konseli II (FSA)	371
Lampiran 62 Satuan layanan Pertemuan III konseli II (FSA))	373
Lampiran 63 Laporan Konseling Pertemuan III konseli II (FSA)	379
Lampiran 64 Pelaksanaan Konseling Pertemuan III konseli II (FSA)	382
Lampiran 65 Satuan Layanan pertemuan IV konseli II (FSA)	385
Lampiran 66 Laporan Konseling pertemaun IV konseli II (FSA)	394
Lampiran 67 Pelaksanaan Konseling pertemuan IV konseli II (FSA).....	397
Lampiran 68 Satuan Layanan Pertemaun V konseli II (FSA)	400
Lampiran 69 Laporan Konseling Pertemuan V konseli II (FSA)	404
Lampiran 70 Pelaksanaan Konseling pertemuan V konseli II (FSA)	407
Lampiran 71 Satuan Layanan Pertemuan VI konseli II (FSA)	410
Lampiran 72 Laporan Konseling Pertemuan VI konseli II (FSA)	415
Lampiran 73 Pelaksanaan Konseling Pertemuan VI konseli II (FSA)	418
Lampiran 74 Persiapan Konseling Konseli III (MTW)	421
Lampiran 75 Satuan Layanan pertemuan I konseli III (MTW)	425
Lampiran 76 Laporan Konseling Pertemuan I konseli III (MTW)	429
Lampiran 77 Pelaksanaan Konseling Pertemuan I konseli III (MTW).....	432
Lampiran 78 Satuan Layanan Pertemuan II konseli III (MTW).....	434

Lampiran 79 Laporan Konseling pertemuan II konseli III (MTW)	440
Lampiran 80 Pelaksanaan Konseling Pertemuan II konseli III (MTW)	443
Lampiran 81 Satuan layanan Pertemuan III konseli III (MTW).....	445
Lampiran 82 Laporan Konseling Pertemuan III konseli III (MTW)	450
Lampiran 83 Pelaksanaan Konseling Pertemuan III konseli III (MTW)	453
Lampiran 84 Satuan Layanan pertemuan IV konseli III (MTW)	456
Lampiran 85 Laporan Konseling pertemaun IV konseli III (MTW)	465
Lampiran 86 Pelaksanaan Konseling pertemuan IV konseli III (MTW)	468
Lampiran 87 Satuan Layanan Pertemaun V konseli III (MTW).....	471
Lampiran 88 Laporan Konseling Pertemuan V konseli III (MTW)	475
Lampiran 89 Pelaksanaan Konseling pertemuan V konseli III (MTW)	478
Lampiran 90 Satuan Layanan Pertemuan VI konseli III (MTW)	481
Lampiran 91 Laporan Konseling Pertemuan VI konseli III (MTW)	486
Lampiran 92 Pelaksanaan Konseling Pertemuan VI konseli III (MTW).....	489
Lampiran 93 Dokumentasi Konseling Konseli I (AAA)	496
Lampiran 94 Dokumentasi Konseling Konseli II (FSA)	497
Lampiran 95 Dokumentasi Konseling Konseli III (MTW)	498